

# Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani,Olahraga Dan Kesehatan Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Murni Padang Menggunakan Aplikasi Platfrom Merdeka Mengajar (PMM) Semester Ganjil Tahun Ajaran 2024/2025

Nindia Charninda<sup>1</sup>, Dr. Aldo Naza Putra, M.Pd<sup>2</sup>,

Dr. Khairuddin,M.Kes.AIFO<sup>3</sup>, Ibnu Andli Marta,S.Pd.M.Pd<sup>4</sup>

Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Indonesia  
[Charninda21086421@gmail.com](mailto:Charninda21086421@gmail.com)<sup>1</sup>, [aldoaquino87@fik.unp.ac.id](mailto:aldoaquino87@fik.unp.ac.id)<sup>2</sup>, [khairuddins2@fik.unp.ac.id](mailto:khairuddins2@fik.unp.ac.id)<sup>3</sup>,

[Ibnuandlimarta@fik.unp.ac.id](mailto:Ibnuandlimarta@fik.unp.ac.id)<sup>4</sup>.

Doi: <https://doi.org/10.24036/JPDO.8.1.2025.110>

**Kata Kunci** : Platform Merdeka Mengajar (PMM), hasil Belajar, Fitur Platform Merdeka Mengajar (PMM), Kurikulum Merdeka, PJOK

**Abstrak** : Penelitian ini dilatar belakangi oleh belum diketahuinya secara pasti implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran PJOK di Sekolah Menengah Pertama Murni Padang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada saat guru menggunakan aplikasi platfrom merdeka mengajar (PMM) pada pembelajaran PJOK untuk kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Murni Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Murni Padang yang berjumlah 42 siswa. Teknik penarikan sampel menggunakan total sampling, sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 42 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu butira soal, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pada tes awal rata-rata nilai siswa 52,2 kemudian pada siklus I nilai rata-rata siswa 54,4 mejadi 56,5 pada siklus II dari 72 menjadi 83,3. Adapun persentase yang tuntas hasil belajar pada tes awal yaitu 0% kemudian meningkat pada siklus I 14% menjadi 26%, pada siklus II persentase hasil belajar siswa lebih meningkat dari 40% menjadi 100%.maka terdapat pengaruh yang positif antara Platform Merdeka Mengajar (PMM) terhadap peningkatan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran PJOK untuk peserta didik kelas VII Sekolah Menengah Pertama MURNI Padang semester ganjil tahun ajaran 2024/2025.

**Keyowrd** : *Merdeka Mengajar Platfrom (PMM), Learning Outcomes, Features Of Merdeka Mengajar Platfrom (PMM), Independent curriculum, PJOK*

**Abstract** : This research was motivated by the fact that the implementation of the independent curriculum in PJOK learning at Murni Padang Junior High School was not yet known. The aim of this research is to improve student learning outcomes when teachers use the Independent Teaching Platform (PMM) application in PJOK learning for class VII Murni Padang Junior High School. This type of research is classroom action research (PTK). The population in this study was all class VII students at Murni Padang Junior High School, totaling 42 students. The sampling technique used total sampling, so that the sample in this study was 42 students. The data collection methods used were questionnaires, interviews and documentation. The data analysis technique uses descriptive analysis techniques. The results of this research show that in the initial test

the average student score was 52.2, then in cycle I the average student score was 54.4 to 56.5 in cycle II from 72 to 83.3. The percentage of completed learning outcomes in the initial test was 0%, then increased in cycle I from 14% to 26%, in cycle II the percentage of student learning outcomes increased from 40% to 100%. So there is a positive influence between the Merdeka Mengajar Platform (PMM) towards increasing student learning outcomes regarding PJOK learning for class VII students at MURNI Padang Junior High School, odd semester of the 2024/2025 academic year.

## PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakekatnya merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang baik agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Salah satu komponen pendidikan adalah pendidikan jasmani. (Itnawati, P., & Damrah, D. 2019) Evaluasi Pelaksanaan Program Latihan Senam di Klub Senam Semen Padang. *Jurnal MensSana*, 4(1), 9-16.

Pendidikan merupakan sebuah wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya anak bangsa sebagai generasi penerus" (Ihksan, 2017). Pendidikan 4 usaha untuk mengembangkan potensi dasar manusia, mempersiapkan sumber daya yang berkualitas, memiliki daya saing dan mampu menghadapi perubahan yang sangat pesat, untuk itulah pendidikan harus berorientasi ke masa depan yang memperhatikan tuntutan kemajuan zaman yang ditandai dengan persaingan yang sangat komplek" (Nur, Nirwandi & Asmi, 2018).

Pendidikan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti "sebuah proses perubahan sikap manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan". Hal ini menjelaskan bahwa pada kegiatan belajar mengajar siswa diajarkan untuk aktif berpartisipasi sehingga dapat menjadikannya lebih mandiri dalam menghadapi kehidupan sebenarnya.

"Hasil belajar merupakan tolak ukur yang dapat digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami suatu materi pembelajaran, misalnya saja dalam

memahami materi pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan". Menurut Arsil & Asnaldi (2021:24)

Oleh sebab itu, sebuah platform khusus guru telah diciptakan sebagai pengembangan potensi dan keterampilan para pendidik, karena tujuan utama dari Platform Merdeka Mengajar (PMM) yaitu untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki pendidik dan berupaya menginspirasi pendidik-pendidik lainnya.

Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan potensi dasar manusia, mempersiapkan sumber daya yang berkualitas, memiliki daya saing dan mampu menghadapi perubahan yang sangat pesat, untuk itulah pendidikan harus berorientasi ke masa depan yang memperhatikan tuntutan kemajuan zaman yang ditandai dengan persaingan yang sangat komplek. (Nur, Nirwandi & Asmi, 2018 : 93-101).

Platform Merdeka Mengajar (PMM) memberikan kesempatan yang sama kepada pendidik untuk belajar dan meningkatkan keterampilannya di mana pun dan kapan pun, dengan adanya keterampilan pendidik-pendidik lainnya maka bisa menjadi suatu pedoman pembelajaran seorang pendidik terhadap peserta didik/siswa di sekolah.

Peneliti memilih melakukan penelitian di SMP Murni Padang dengan fokus pada Platform Pengajaran Merdeka (PMM) dan penerapan Kurikulum Merdeka, setelah mempertimbangkan permasalahan dan temuan pada penelitian sebelumnya. Kajian ini juga mempertimbangkan penerapan Platform Merdeka Mengajar (PMM) dan penerapan Kurikulum Merdeka.

Dalam berorientasi proses pembelajaran

PJOK adalah suatu proses pembelajaran yang aplikatif, mengembangkan proses berpikir, kemampuan belajar, dan rasa ingin tahu. Pendidikan jasmani memiliki peran yang

sangat penting dalam mengintensifkan penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup pendidikan jasmani pengalaman belajar melalui motivasi jasmani bermain dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana.



#### Sumber : Dokumentasi Peneliti

fungsi Platform Merdeka Mengajar ada tiga yang memiliki manfaat bagi guru, fungsi tersebut yaitu belajar, mengajar, dan berkarya. Menurut Astim Lukum (2023 : 86). Dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar yaitu untuk mencapai nilai target sekolah kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk pencapaian kompetensi peserta didiknya.

media Aplikasi Platform Merdeka Mengajar, dimana metode pembelajaran ini merupakan salah satu media yang menarik bagi peserta didik yang dapat mendorong siswa untuk aktif dan mencapai hasil belajar yang maksimal.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan membentuk platform pengajaran, yaitu platform pembelajaran yang berfungsi sebagai penggerak kreatif bagi pendidik dan pengelola sekolah serta tim proses belajar mengajar. (Tantan Hardian, 2023 : 67).

Menurut Pitnawati dan Damrah (2019) "pengembangan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan

kesehatan harus dirancang untuk memberikan pengalaman belajar mengajar yang melibatkan mental, fisik, melalui interaksi antara peserta didik dan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya". Fungsi Platform Merdeka Mengajar ada tiga yang memiliki manfaat bagi guru, fungsi tersebut yaitu belajar, mengajar, dan berkarya.

Pengertian lain menyebutkan bahwa Platform merdeka mengajar merupakan platform yang di desain guna membantu guru untuk menerapkan kurikulum merdeka dengan mudah (Priyono, 2023 : 27) Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu berasal dari dalam peserta didik yang belajar dan ada pula yang berasal dari luar diri peserta didik.

Peneliti memilih melakukan penelitian di SMP Murni Padang dengan fokus pada Platform Pengajaran Merdeka (PMM) dan penerapan Kurikulum Merdeka, setelah mempertimbangkan permasalahan dan temuan pada penelitian sebelumnya. Kajian ini juga mempertimbangkan penerapan Platform Merdeka Mengajar (PMM) dan penerapan Kurikulum Merdeka.

Dalam berorientasi proses pembelajaran PJOK adalah suatu proses pembelajaran yang aplikatif, mengembangkan proses berpikir, kemampuan belajar, dan rasa ingin tahu. Pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat penting dalam mengintensifkan penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup pendidikan jasmani pengalaman belajar melalui motivasi jasmani bermain dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana.

Selanjutnya dijelaskan bahwa olahraga yang kompeten berarti memiliki keterampilan yang memadai untuk berpartisipasi dalam pertandingan, memahami dan dapat melaksanakan strategi sesuai dengan

kompleksitas permainan dan sebagai pemain yang berpengetahuan (Made Purnomo, 2021 : 145). Hasil observasi dokumen yang telah dilakukan peneliti menunjukkan bahwa hasil belajar PJOK siswa kelas VII tahun pelajaran 2023/2024 masih tergolong rendah, sebab masih banyak dari jumlah siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Adapun nilai KKM untuk bidang pelajaran PJOK di kelas VII SMP Murni Padang adalah sebesar 75.

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Murni Padang Menggunakan Aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) Semester Genap Tahun Ajaran 2024/2025”

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas, yaitu penelitian tindakan yang dilaksanakan didalam kelas ketika pembelajaran berlangsung, PTK berfokus pada kelas atau pada proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas (Candra Wijaya dan Syahrudin, 2013:39).

Penelitian ini merupakan bentuk reflektif berupa tindakan tertentu agar dapat memperbaiki praktik dalam pembelajaran di kelas secara efektif dan profesional (Anas Salahuddin, 2015 : 24).

refleksi dan menjalin hubungan yang diperlukan antara evaluasi diri (Hasan Baharun, 2016 : 24).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian ini merupakan salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Pembelajaran berbasis pengetahuan/kognitif adalah pembelajaran

yang menyajikan pengetahuan dengan struktur yang sudah baku dan belajar merupakan kegiatan pasif siswa untuk menerima dan menampilkan pengetahuan dengan struktur semula (Pudgo Susanto, 2018).

Penelitian ini merupakan bentuk reflektif berupa tindakan tertentu agar dapat memperbaiki praktik dalam pembelajaran di kelas secara efektif dan profesional (Anas Salahuddin, 2015 : 24). Dikutip dari Ahmad Nizar (2016), Kurt Lewin menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas terdiri atas beberapa siklus, setiap siklus terdiri atas empat langkah, yaitu:

### 1. Perencanaan

Perencanaan mencakup tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau mengubah perilaku dan sikap yang diinginkan sebagai solusi dari permasalahan-permasalahan

### 2. Tindakan

Tindakan menyangkut apa yang dilakukan peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang dilaksanakan berpedoman pada rencana tindakan.

### 3. Observasi

Kegiatan observasi dalam PTK dapat disejajarkan dengan kegiatan pengumpulan data dalam penelitian formal. Dalam kegiatan ini peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa.

### 4. Refleksi

Dalam kegiatan refleksi ini peneliti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil-hasil atau dampak dari tindakan. Refleksi merupakan bagian yang sangat penting dari PTK yaitu untuk memahami terhadap proses dan hasil yang terjadi, yaitu berupa perubahan sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan.

Tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas sekaligus mencari jawaban ilmiah mengapa hal tersebut dapat

dipecahkan melalui tindakan yang akan dilakukan. Penelitian tindakan kelas juga bertujuan untuk meningkatkan kegiatan nyata guru dalam pengembangan profesinya.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

#### 1. Butir Soal Tes Hasil Belajar Kognitif

Tes atau sejumlah pertanyaan yang harus dikerjakan atau dijawab oleh siswa untuk mengukur tingkat pemahaman siswa dan penguasaan terhadap cakupan materi yang dipersyaratkan dan sesuai dengan pengajaran tertentu. Penelitian ini menggunakan tes tertulis jenis pilihan ganda yang diberikan pada setiap akhir tindakan.

Pembelajaran berbasis pengetahuan/kognitif adalah pembelajaran yang menyajikan pengetahuan dengan struktur yang sudah baku dan belajar merupakan kegiatan pasif siswa untuk menerima dan menampilkan pengetahuan dengan struktur semula (Pudgo Susanto, 2018).



#### Sumber : Dokumentasi Peneliti

##### a. Lembar Observasi

Instrumen pengumpulan berupa observasi yang dilakukan dengan cara mengamati setiap fenomena yang terjadi sesuai dengan proses lembar observasi yang telah ditentukan sebelumnya. Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa pada materi pelajaran tentang bola voli dengan menggunakan Aplikasi Platform merdeka mengajar.

##### b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara hasil penelitian ini

memuat beberapa pertanyaan terdiri dari aktivitas guru dan siswa selama Pembelajaran berlangsung. Karena penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang bersifat dialektik, yaitu perencanaan, tindakan yang disertai dengan pengumpulan data, dilanjutkan dengan analisis dan interpretasi data, perencanaan baru, tindakan dan pengumpulan data, analisis dan interpretasi data lagi dan seterusnya.

Setelah adanya factor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adanya factor internal yang mana factor internal ini merupakan faaktor jasmaniah artinya kesehatan tubuh sedangkan factor eksternal merupakan factor lingkungan yaitu, sosial (Edy Syahputra, 2020 : 26).

Analisis data dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas sedikit berbeda dengan analisis data pada jenis penelitian lainnya. Pada PTK, sering ditemui jenis data kualitatif dan data kuantitatif. Penelitian ini dianalisa dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan analisa data kuantitatif (Sugiyono, 2018 : 275).

## HASIL

### 1. Kondisi Awal

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SMP Murni Padang yang beralamat di Jl. Nipah No 33, Berok Nipah, Kec. Padang Barat, Kota Padang Prov Sumatera Barat. Sebelum menjelaskan materi pembelajaran, peneliti terlebih dahulu memberikan tes awal kepada

siswa sebanyak duapuluh soal pilihan berganda yang bertujuan untuk melihat kemampuan siswa sebelum dilakukan tindakan. Setelah tes diberikan, peneliti memeriksa dan memberi penilaian terhadap tes awal tersebut, maka diketahui bahwa adanya kesulitan yang dialami siswa dalam menjawab soal.



### Sumber : Dokumentasi peneliti

Berdasarkan hasil tes dari kelas VII A dan VII B tersebut, diperoleh nilai tertinggi 90 dan terendah 15, siswa yang tuntas atau diatas KKM yang telah ditentukan 75 hanya 6 orang dari 42 siswa lainnya belum mencapai KKM.

#### 2.Siklus 1

##### a.Pertemuan 1

	Indikator	Jumlah siswa	% Keaktifan Siswa
1	Siswa mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh	9	21%
2	Siswa mendengarkan penjelasan guru	10	24%
3	Siswa bekerja sama dengan teman sekelompoknya	10	24%
4	Siswa menarik kesimpulan secara lisan terhadap materi pelajaran	7	17%
5	Siswa mengerjakan tes secara mandiri dengan baik	6	14%

### Sumber : Data hasil peneliti

Berdasarkan dari data observasi pada siklus I pertemuan ke-1, menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa masih kurang efektif, dikarenakan pada saat proses pembelajaran guru kurang jelas dalam menyampaikan materi ajar.

sesuai dengan langkah- langkah modul ajar aktifitas siswa selama proses pembelajaran telah terjadi dari peningkatan dari sebelumnya yaitu 14% hal ini masih ada yang pasif selama proses pembelajaran

walaupun telah menerapkan metode pembelajaran, seperti masih ada yang takut untuk bertanya,bengong dalam belajar,tidak fokus dan tidak aktif saat diskusi.

Hasil belajar siswa belum tuntas namun sudah ada peningkatan dari kondisi awal, hasil belajar dimana pertemuan ke-1 rata-rata nilai 54,4 dengan persentase ketuntasan 14%.

##### b.Pertemuan 2

Guru melakukan pengamatan segala aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung, pengamatan yang dilakukan berdasarkan acuan lembar observasi yang telah disusun melalui langkah-langkah sesuai dengan Modul ajar. Observasi dilakukan oleh guru PJOK kelas VII.

Berdasarkan tindakan siklus I pertemuan ke-II, aktivitas belajar siswa sudah meningkat dibandingkan sebelumnya siswa mulai aktif dalam mengikuti pembelajaran dan berani bertanya pada guru tentang materi.Adapun observasi yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus II yaitu guru melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, guru tentang materi.

Adapun observasi yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus II yaitu guru melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, guru membimbing siswa dalam memecahkan masalah serta melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan alat bantu yaitu bola untuk membantu siswa dalam memahami materi.

Kategori Tes Siklus I Pertemuan Ke-II				
Jumlah siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang tidak tuntas	Persentase siswa yang tuntas	Persentase siswa yang tidak tuntas	Nilai rata-rata siswa
11	32	26%	76%	56,5

### Sumber : Data hasil peneliti

2. Siklus II

a. Pertemuan I

Pada siklus II pertemuan ke-I ini keseluruhan siswa kelas VII mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh berjumlah 32 orang dengan persentase 76%, keseluruhan siswa mendengarkan penjelasan guru berjumlah 30 orang.

dengan persentase 71% keseluruhan siswa bekerja sama dengan teman sekelompok berjumlah 18 orang dengan persentase 43%, keseluruhan siswa menarik.

kesimpulan pembelajaran berjumlah 23 orang dengan persentase ketuntasan 54% dan keseluruhan siswa mengerjakan soal dengan baik berjumlah 17 orang dengan persentase ketuntasan 40%.

Kategori Tes Siklus II Pertemuan Ke-I				
Jumlah siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang tidak tuntas	Persentase siswa yang tuntas	Persentase siswa yang tidak tuntas	Nilai rata-rata siswa
17	25	40%	59%	72

Sumber : Data hasil peneliti

dapat disimpulkan bahwa hasil belajar sudah ada peningkatan dari pertemuan pertama yaitu 17 dari 42 siswa memperoleh KKM, dengan rata-rata 72 dan persentase ketuntasan belajar 40%.

b. Pertemuan 2

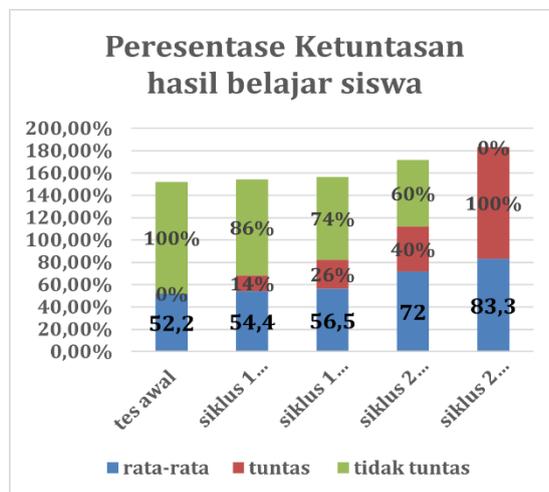
Kategori Tes Siklus I Pertemuan Ke-II				
Jumlah siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang tidak tuntas	Persentase siswa yang tuntas	Persentase siswa yang tidak tuntas	Nilai rata-rata siswa
42	0	100%	0%	83,3

Sumber : Data hasil peneliti

diketahui bahwa hasil belajar telah terlihat adanya keberhasilan melalui penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan materi pembelajaran permainan bola voli kelas VII SMP Murni Padang yang beralamat di Jl. Nipah No 33, Berok Nipah, Kec. Padang Barat, Kota Padang Prov Sumatera Barat dengan jumlah nilai rata-rata 83,3 dan persentase ketuntasan 100%.

Dengan jumlah siswa yang tuntas 42 dan 0 siswa tidak tuntas. Sehingga penelitian ini hanya sampai pada siklus II tidak perlu lagi melakukan tindakan-tindakan untuk pertemuan selanjutnya.

Setelah menggunakan media pembelajaran Platform Merdeka Mengajar (PMM). Hasil belajar siswa sudah tuntas, pertemuan ke-1 rata-rata nilai 72 dengan persentase ketuntasan 40% dan pada pertemuan ke-II nilai rata-rata 83,3 dengan persentase ketuntasan 100%.



Sumber : Diagram hasil peneliti

PEMBAHASAN

Hasil observasi tersebut dijadikan tolak ukur untuk mempertahankan yang sudah sangat baik dan meningkatkan pada aspek yang dianggap masih kurang.

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus I pertemuan I sebesar 14% menjadi 26% pada

siklus I pertemuan II. Pada siklus I siswa masih kurang aktif yaitu pada saat siswa diminta untuk bertanya, tidak ada yang berani untuk bertanya, dan pada siklus I ini siswa banyak yang kurang betah dalam pembelajar materi.

Pada siklus II aktivitas siswa sudah mengalami peningkatan seperti analisis pada saat kerja kelompok dan menggunakan Aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM).

Pada siklus II pertemuan I hasil observasi siswa diperoleh 41% meningkat.

menjadi 100%. Hasil observasi tersebut dijadikan tolak ukur untuk mempertahankan yang sudah sangat baik dan meningkatkan pada aspek yang dianggap masih kurang.

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus I pertemuan I sebesar 14% menjadi 26% pada siklus I pertemuan II.

Pada siklus I siswa masih kurang aktif yaitu pada saat siswa diminta untuk bertanya, tidak ada yang berani untuk bertanya dan masih banyak siswa yang merasa jenuh Pada siklus II aktivitas siswa sudah mengalami peningkatan seperti analisis pada saat kerja kelompok dan menggunakan Aplikasi Platform Merdeka Mengajar. Pada siklus II pertemuan I hasil observasi siswa diperoleh 42% meningkat menjadi 100%.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, ada peningkatan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Aplikasi Platform Merdeka Mengajar Pada Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dikelas VII SMP Murni Padang.

Pada tes awal rata-rata nilai siswa 52,2 kemudian pada siklus I nilai rata-rata siswa 54,4 mejadi 56,5 pada siklus II dari 72 menjadi 83,3. Adapun persentase yang

tuntas hasil belajar pada tes awal yaitu 0% kemudian meningkat pada siklus I 14% menjadi 26%, pada siklus II persentase hasil belajar siswa lebih meningkat dari 40% menjadi 100%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsil, Asnaldi, Arie. 2021. Hubungan Keterampilan Motirik Kasar Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. *Jurnal sport science volume 21 nomor 1 edisi Januari tahun 2021.*
- Astin Lukum, d. (2023 : 86). *Kebijakan pendidikan, konsep dan analisis.* Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Baharun, H. (2016). Penelitian Berbasis Kelas pada pembelajaran pendidikan agama islam di madrasah . *MODELING Jurnal Program Studi PGMI 3. No. 2, 24.*
- C. A., & Utami, R. P. (2023). analisis problematika gutu dalam membuat aksi nyata pada platform merdeka mengajar. *jurnal riset ilmiah, Vol. 2, No. 2.*
- Edy Syahputra, 2020 : 26 Pengaruh Model Pembelajaran Snowball throwing Terhadap Kemampuan Aspek Kognitif dan Motorik Anak Usia Dini
- Hardian, T. (2023 : 67). *Digital School dan Platform Merdeka Mengajar.* Jawa Barat: EDU Publisher.
- H. Nur, Nirwandi, and Asmi,(2018) "Hubungan Sarana Prasarana Olahraga Terhadap Minat Siswa Dalam

Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sma N 1 Batipuah Kabupaten Tanah Datar", jm, vol. 3, no. 2, pp. 93-101.

Ikhsan, N. (2017). Hubungan Motivasi Kerja Dengan Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Dalam Pengelolaan Pembelajaran. *Jurnal MensSana*, 2(1), 55-64.

Jonni. 2019. Pelaksanaan Pembelajaran PJOK di KecamatanLuhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Pendidikan dan Olahraga*. Vol 2(4).Hlm. 18-21.

Nur, H. W., Nirwandi, N., & Asmi, A. 2018. Hubungan Sarana Prasarana Olahraga Terhadap Minat Siswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sma N 1 Batipuah Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal MensSana*, 3(2), 93-101.

Pitnawati, P., & Damrah, D. 2019. Evaluasi Pelaksanaan Program Latihan Senam di Klub Senam Semen Padang. *Jurnal MensSana*, 4(1), 9-16.

Pramono, M. (2021 : 145). *Kajian Ilmu Keolahragaan Ditinjau dari Filsafat Ilmu*. Surabaya.

Priyono, d. (2023 : 27). *Resonansi Pemikiran Ke-24 : Pengembangan Metode, Teknologi Pembelajaran dan Memproduk Guru Berkarakter* . Surakarta: Muhammadiyah University Press.

Pudyo Susanto.(2018: 141 )Pembelajaran

Online dan Pengetahuan Kognitif Anak Terbitan.

Putra,Aldo. (2020).Hubungan Aktivitas Bermain Dengan Kemampuan Motorik Siswa Sekolah. *Jurnal JPO* (2020:2).

riyono, d. (2023 : 27). *Resonansi Pemikiran Ke-24 : Pengembangan Metode, Teknologi Pembelajaran dan Memproduk Guru Berkarakter* . Surakarta: Muhammadiyah University Press.

Salahuddin, A. (2015 : 24). *Penelitian tindakan kelas*. Bandung: Pustaka Setia.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, P. (2018 : 59). *Belajar Tuntas: Filosofi, konsep dan implementasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Syahputra, E. (2020 :26). *Snowball Throwing Tingkatan Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing.

Wijaya, C., & Syahrums. (2013 : 39). *Penelitian tindakan kelas*. Bandung: Citapustaka.